

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DALAM
PEMILIHAN JURUSAN YANG DITEMPATI SISWA
DI SMKN 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling*

**Dosen Pembimbing
Prof. Dr. Neviyarni S., M. S., Kons.**



**RONALD WARDEY PUTRA
18006320**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DALAM PEMILIHAN JURUSAN YANG
DITEMPATI SISWA DI SMKN 2 BUKITTINGGI**

Nama : Ronald Wardey Putra
NIM/BP : 18006320/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Maret 2023

Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003


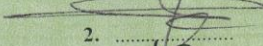

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan yang
ditempati Siswa di SMKN 2 Bukittinggi
Nama : Ronald Wardey Putra
NIM : 18906320
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Maret 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Taufik, M. Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Dina Sukma, S.Psi, S.Pd., M. Pd.,	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ronald Wardey Putra
NIM/BP : 18006320/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Jurusan yang ditempati Siswa di SMKN 2 Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Maret 2023

menyatakan,

10000
METEPAI
TEMPER
5201EAKX073354817
ardey Putra
NIM. 18006320

ABSTRAK

Ronald Wardey Putra. 2023. Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan yang ditempati Siswa di SMKN 2 Bukittinggi. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa merasa jurusan yang ditempatinya saat ini tidak sesuai dengan dirinya. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor-faktor pendukung dalam pemilihan jurusan. Adapun faktor-faktor Pendukung dalam pemilihan jurusan tersebut meliputi faktor internal yang terdiri dari (1) bakat, (2) minat, (3) motivasi dan faktor eksternal yang terdiri dari (1) peranan orangtua, (2) teman sebaya, (3) masyarakat. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 115 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket faktor-faktor Pendukung dalam pemilihan jurusan model *Skala Guttman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang terdiri dari bakat berada pada kategori cukup mempengaruhi, minat berada pada kategori sangat mempengaruhi, dan motivasi berada pada kategori cukup mempengaruhi, sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari faktor peranan orang tua berada pada kategori sangat mempengaruhi, faktor teman sebaya berada pada kategori cukup mempengaruhi, dan faktor masyarakat berada pada kategori cukup mempengaruhi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Dalam Pemilihan Jurusan yang ditempati Siswa”. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tulus kepada.

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku kepala departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku sekretaris departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.
3. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Dina Sukma, S. Psi., S.Pd., M.Pd. selaku tim penguji dan tim penimbang instrumen (*judgement*) yang telah memberikan saran, masukan, motivasi, ide, serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Azmatul Khairiah, M.Pd. selaku salah satu dosen penimbang instrumen (*judgement*) penelitian pada skripsi ini yang senantiasa memberikan masukan dan arahan serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Kepala sekolah, majelis guru, pengawas dan siswa-siswa SMKN 2 Bukittinggi yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk skripsi ini.
7. Bapak Ramadi selaku Staf administrasi departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
8. Ayahanda tercinta Munawar Muska dan Ibunda tercinta Desi Murni, Kakak Meggy Wardey Pramana, S.E., Kakak Romi Wardey Mudeska, S.Pd., Kakak Rahmatul Atika Deswara, S.Pd., Adik Agra Wardey Maulana, yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga peneliti selalu diberikan limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh ALLAH SWT. Aamiin
9. Sahabat terkasih tersayang yang sama-sama berjuang, memberikan

motivasi, semangat dan solusi dalam menyelesaikan skripsi ini
Muhammad Alfarisyi, Muhammad Aldy Mahendra, Zandia Salsabila,
S.Pd.

10. Rekan-rekan sesama bimbingan akademik yang sama-sama berjuang,
memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan sahabat mahasiswa departemen bimbingan konseling 2018
FIP UNP Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terima
kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan
balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri
dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Padang, Desember 2022
Peneliti

Ronald Wardey Putra
18006320

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LADASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Tujuan Pemilihan Jurusan	11
2. Persyaratan-persyaratan Pemilihan Penjurusan.....	13
3. Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Menentukan Jurusan	13
4. Persepsi Siswa Tentang Jurusan yang ditempatinya	30
5. Implikasi dalam Layanan Bimbingan Konseling	32
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39

C. Definisi Operasional.....	40
D. Jenis dan Sumber Data	40
1. Jenis Data.....	40
2. Sumber Data	40
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	41
F. Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Data Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan yang ditempati Siswa dari Berbagai Faktor.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
1. Faktor internal yang mendukung dalam pemilihan jurusan yang ditempati siswa	48
2. Faktor eksternal yang mendukung dalam pemilihan jurusan yang ditempati siswa	54
C. Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
KEPUSTAKAAN	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	39
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian	40
Tabel 3. Skor Item Jawaban	41
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen.....	42
Tabel 5. Kriteria Penskoran Faktor Pendukung Pemilihan	44
Tabel 7. Deskripsi Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan.....	45
Tabel 8. Deskripsi Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Faktor-faktor Pendukung Pemilihan Jurusan yang ditempati Siswa	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan yang ditempati Siswa.....	74
Lampiran 2. Tabulasi Pengolahan Data dan Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan yang ditempati Siswa di SMKN 2 Bukittinggi.....	81
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan Siswa	87
Lampiran 4. Tabulasi Pengolahan Data Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan Siswa Keseluruhan.....	95
Lampiran 5. Tabulasi Pengolahan Data Faktor Internal	99
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Faktor Eksternal.....	103
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling.	107
Lampiran 8. Surat Izin Penelitiandari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok selain papan sandang dan pangan. Setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar itu sendiri seperti SD, MI dan dilanjutkan ke SMP atau MTS. Pendidikan menengah atas merupakan lanjutan dari pendidikan menengah pertama yang meliputi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk SMA, MA, SMK, MAK. Dari jenjang pendidikan menengah tersebut akan dilanjutkan ke Pendidikan Tinggi. Tetapi, pada tingkat pendidikan menengah (SMA, MA, SMK, MAK) bagi sebagian dari budaya masyarakat kita dirasa telah cukup didalam mengemban pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan untuk dapat membimbing, membina, dan mendidik siswa agar dapat mengembangkan kemampuan secara optimal sehingga siswa dapat bermanfaat baik untuk dirinya, maupun masyarakat. Seperti sekolah menengah kejuruan (SMK) yang membantu siswa mengembangkan skill dan kemampuan yang dimilikinya. Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia sebagai jembatan untuk memasuki dunia kerja salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional yang terdiri dari berbagai macam jurusan. Sehubungan dengan hal itu, bagi siswa sekolah menengah pertama (SMP) yang akan melanjutkan jenjang pendidikannya ke SMK memiliki motivasi baik bakat maupun minat.

SMK memang dikenal sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs. Program penjurusan di setiap sekolah menengah kejuruan (SMK) selalu dilaksanakan pada kelas X, yang mana setiap calon peserta didik yang akan masuk ke sekolah tersebut, mereka akan diseleksi dan diwawancara serta ada beberapa tes lainnya.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan yang ditegaskan dalam UU No. 20 pasal 15 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang-bidang tertentu. Untuk mengembangkan skill dan kemampuan siswa, di sekolah menengah kejuruan (SMK) berusaha menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program jurusan atau keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nanti berguna di dunia kerja.

Elistri, Wahyudi dan Supardi (2014) penjurusan diperkenalkan sebagai upaya untuk lebih mengarahkan siswa berdasarkan minat dan kemampuan akademiknya. Umumnya SMA/SMK di Indonesia mengadakan program pemilihan jurusan bagi kelas X. Pemilihan jurusan biasanya didahului dengan beberapa tes, hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai potensi yang dimiliki siswa agar dapat di maksimalkan oleh siswa yang bersangkutan.

Sementara penjurusan menurut Sulystiyawati dan Purwaningsih (2014) penjurusan disesuaikan dengan minat, bakat dan kemampuan siswa dengan tujuan agar pelajaran yang diberikan kepada siswa lebih terarah. Sesuai dalam dokumen kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2012 Bab II, mengenai struktur kurikulum juga dijelaskan bahwa bagi peserta didik SMK tersedia pilihan kelompok peminatan (sebagai ganti jurusan) dan pilihan antar kelompok peminatan dan bebas yang dimulai sejak kelas X. Sedangkan

Menurut Nugroho (2015) penjurusan bertujuan untuk mengarahkan siswa agar lebih fokus mengembangkan kemampuan diri dan minat yang dimilikinya jurusan yang tidak tepat bisa merugikan siswa dan karirnya di masa mendatang dengan penjurusan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan potensi, bakat atau talenta siswa sehingga dapat memaksimalkannya.

Pemilihan jurusan kurikulum SMK memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih dan menentukan peminatan kelompok mata

pelajaran program keahlian, peminatan lintas mata pelajaran dan peminatan pendalaman mata pelajaran program keahlian tertentu sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik. Setelah tamat dari SMK peserta didik dapat bekerja di bidang tertentu sesuai dengan bidang studi keahlian/kejuruan yang telah dipelajarinya, atau melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi dengan memasuki program studi sesuai dengan pilihan dan pendalaman mata pelajaran sewaktu di SMK.

Tetapi, beberapa siswa mengalami ketidaksesuaian dengan jurusan yang ditempatinya saat ini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidajat (2016) Ketidaksesuaian jurusan siswa ini dapat mengakibatkan siswa tersebut memilih jurusannya bukan dasar dari bakat dan minatnya sendiri, siswa tersebut akan memilih jurusan yang populer di sekolahnya tersebut dan mengakibatkan siswa tersebut akan susah menentukan arah karirnya setelah tamat sekolah. Ketidaksesuaian jurusan siswa di sekolah akan membuat siswa tersebut akan sulit berprestasi di bidang jurusannya, rasa malas akan belajar karena tidak sesuai dengan minatnya, tinggal kelas, mencari tempat pelarian yang membuat dia semakin meninggalkan pelajarannya. Ada dari beberapa siswa merasa tidak sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan mengakibatkan di sekolah akan membuat siswa tersebut sulit untuk berprestasi di bidang jurusannya, rasa malas untuk belajar karena tidak sesuai dengan minatnya, tinggal kelas, mencari tempat pelarian yang

membuat siswa semakin meninggalkan pelajarannya. Maka dari itu sangatlah penting kita mengetahui apa faktor-faktor Pendukung siswa dalam memilih jurusan yang ditempatinya.

Berdasarkan hasil penelitian Hilda Widiyanti tahun 2018 tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih jurusan pemasaran didapatkannya hasil penelitian yang diperoleh yaitu dukungan dari faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan. Relevansinya dalam penelitian ini adalah masih ada siswa yang memilih jurusan kurang memperhatikan faktor internal yang ada dalam dirinya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hendaknya siswa lebih mementingkan faktor internal dan eksternal yang ada dalam diri siswa yang dapat menunjang, serta dapat mempengaruhi minat dalam memilih jurusan yang diinginkan agar dalam penjurusan nantinya tidak ada rasa menyesal dan keinginan untuk pindah jurusan yang memang hal tersebut tidak diperbolehkan oleh pihak sekolah.

Hasil penelitian yang dilakukan Rina Ridara pada tahun 2019 dengan judul peran guru bimbingan konseling dalam membantu siswa menentukan pilihan jurusan di SMKN 1 Al Mubarkeya menunjukkan bahwa guru BK kurang berperan aktif dalam membantu siswa menentukan pilihan jurusan dan faktor eksternal siswa lebih dominan dalam menentukan pilihan jurusan.

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di SMKN 2 Bukittinggi. Waktu observasi awal peneliti melakukan tanya jawab dengan

siswa kelas XI yang berjumlah 262 orang, dari 262 orang siswa tersebut, ada beberapa alasan dalam pemilihan jurusan yaitu karena keinginan diri sendiri, siswa tidak paham terhadap jurusan yang telah dipilih, ingin memiliki keterampilan, tidak diterima di SMA, adanya paksaan dari Orang tua, ikut-ikutan teman dan alasan-alasan lainnya. Hal tersebut dikuatkan juga oleh survey yang pernah dilakukan oleh Komang Agus Widhyasa di kota Denpasar-Bali dengan penelitian sejenis yaitu "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan sekolah menengah kejuruan kelompok teknologi dan industri pada siswa kelas III SLTP Negeri se-kota Denpasar Propinsi Bali. Masalah lain yang terjadi adalah adanya siswa yang terpaksa putus sekolah karena merasa kurang mampu untuk belajar pada program studi atau jurusan yang dipilih. Hal tersebut disebabkan oleh siswa yang merasa kesulitan menyerap pelajaran. Siswa merasa pelajaran yang diterima disekolah sangat berat, tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, siswa perlu untuk diberikan pengetahuan dan saran serta dorongan dan arahan kepada siswa tentang pentingnya pemilihan jurusan yang sesuai bakat, minat, serta motivasi yang dimiliki oleh siswa tersebut agar tidak mengalami putus sekolah dan lain-lain.

Nana Syaodih (2007) mengungkapkan penguasaan suatu kemampuan, karakteristik pribadi, keberhasilan dan kegagalan atau masalah yang di hadapi seringkali ada yang melatarbelakanginya. Latar belakang ini ada yang bersumber dari dalam diri siswa atau faktor internal, dan luar diri atau faktor eksternal. Faktor dalam diri berpangkal dari

bawaan kelahiran, yang kemudian mendapat pengaruh dari lingkungan. Karakteristik dan kemampuan bawaan yang sudah di pengaruhi lingkungan dan relatif menetap pada seseorang individu atau seorang peserta didik. Kondisi internal yang sehat, utuh dan terpadu menjadi modal yang sangat kuat bagi perkembangan yang cepat dan berkualitas. Sebaliknya kondisi internal yang kurang sehat, kurang seimbang dan rapuh dapat memperlambat, bahkan menghambat perkembangan selanjutnya.. Berdasarkan kenyataan di lapangan dari hasil tanya jawab yang dilakukan pada siswa di SMKN 2 Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa yang memilih jurusan bukan dari bakat dalam dirinya, tidak dari hasil lapor siswa tersebut, melainkan adanya paksaan dari orang tua, teman karib, dan tidak lulusnya dalam proses seleksi pemilihan jurusan yang diinginkan serta pengaruh lainnya.

Melihat adanya fenomena yang terjadi di SMKN 2 Bukittinggi, maka peran dari bimbingan konseling tentunya sangat dibutuhkan, maka peneliti ingin mengimplikasikan beberapa layanan dalam bimbingan dan konseling untuk dapat membantu siswa dalam mengentaskan permasalahan siswa salah satunya mengenai ketidaksesuai jurusan yang ditempati siswa saat ini, dengan mengetahui terlebih dahulu faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian jurusan yang ditempati siswa. Berdasarkan faktor-faktor penyebab tersebut, peneliti akan mengimplikasikan beberapa jenis layanan bimbingan konseling yaitu layanan orientasi, layanan

informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konsultasi dan layanan advokasi kepada siswa.

Jadi, berdasarkan fenomena di SMKN 2 Bukittinggi maka peneliti perkirakan perlu penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Pendukung Dalam Pemilihan Jurusan Siswa dan Kesesuaian jurusan siswa di SMKN 2 Bukittinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi adalah banyaknya siswa yang merasa kesulitan berada di jurusan yang ditempatinya, maka dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut.

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam memilih jurusan baik di tinjau dari faktor internal (dalam) maupun faktor eksternal (luar) yang mengakibatkan rendahnya kualitas lulusan SMK.
2. Kurangnya pengetahuan siswa tentang bidang-bidang kerja apa saja yang dapat mereka masuki setelah lulus SMK.
3. Keterbatasan kapasitas program keahlian yang akan di pilihnya menjadi pertimbangan dalam memilih jurusan.
4. Adanya sebagian siswa yang meminta pindah jurusan karena tidak sesuai dengan harapannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti membatasi permasalahan yang hanya berfokus kepada faktor-faktor Pendukung siswa dalam memilih jurusan yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.

D. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan beberapa hal dalam penulisan ini, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Faktor internal apa sajakah Pendukung dalam pemilihan jurusan siswa?
2. Faktor eksternal apa sajakah Pendukung dalam pemilihan jurusan siswa?
3. Implikasi dalam layanan BK.

E. Asumsi Penelitian

1. Adanya faktor-faktor Pendukung siswa dalam pemilihan jurusan.
2. Adanya siswa yang merasa tidak sesuai dengan jurusan yang ditempatinya saat ini.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor internal Pendukung dalam pemilihan jurusan siswa.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor eksternal Pendukung dalam pemilihan jurusan siswa.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah/memberikan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuai jurusan yang ditempati siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam menyusun program sekolah agar masalah yang dialami oleh siswa mereka dapat terentaskan dengan baik.
- b. Bagi guru BK, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan pemberian layanan, khususnya layanan informasi untuk membantu siswa dalam pemilihan penjurusan.
- c. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini, peneliti diharapkan dapat mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor Pendukung dalam pemilihan jurusan yang ditempati siswa.